

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Opini Auditor Sebagai Variabel Moderating Objeknya (Studi Kasus Sub: Sektor Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)

Kristiana Greta Calosa^{1*}, Hwihanus²,

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 22, 06, 2024
Disetujui 23, 06, 2024
Diterbitkan 24, 06, 2024

Katakunci:

Macro Fundamental;
Ownership Structure;
Auditor Opinion;
Value of the Company
Profitability

ABSTRACT

In this study, the authors used auditor opinion as a moderating variable to test the effect of macro fundamentals, ownership structure and profitability on firm value. The findings tell us that macro fundamentals work positively and significantly on profitability but have no effect on firm value. Auditor opinion has no significant effect on the value of a company. Ownership structure has no significant effect on the value of a firm as well as profitability. Auditor opinion has no moderating effect on the relationship between macro fundamentals, ownership structure, profitability and firm value. This study provides insight into the relationship between these variables and their impact on firm valuation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Kristiana Greta Calosa
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1222200151@untag-sby.ac.id

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Calosa, K. G., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Opini Auditor Sebagai Variabel Moderating Objeknya (Studi Kasus Sub: Sektor Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023). *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 308~317. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2717>

1. PENDAHULUAN

Proses yang dilalui perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan publik diketahui selaku "nilai perusahaan". Hasil Nilai dari Perusahaan yang baik menunjukkan bahwa investor bisa memiliki keyakinan atas performa dan pandangan perusahaan di masa depan. Harga saham adalah indikator lain nilai Perusahaan, bila harga saham turun, nilai sebuah perusahaan pun turun, yang memengaruhi nilai sebuah perusahaan dan kebahagiaan pemilik saham. Sebaliknya, jika harga dari saham naik, nilai dari perusahaan juga naik, dan semakin tinggi harga sebuah saham, semakin naik nilai perusahaan dan akan banyak kemakmuran yang bisa diperoleh oleh yang memiliki sahamnya. agar para pemegang saham mulai mementingkan nilai sebuah Perusahaan.

Di dunia bisnis yang dinamis, analisis fundamental makro menjadi kunci untuk memahami bagaimana variabel ekonomi makro mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur kepemilikan sering kali dikaitkan dengan keputusan strategis yang dapat mempengaruhi profitabilitas lalu juga nilai dari perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator penting sebagai penunjuk keahlian perusahaan di dalam mendapatkan keuntungan dari operasionalnya.

Namun, nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal saja. Opini auditor, sebagai variabel moderating, memberikan perspektif eksternal mengenai kredibilitas laporan keuangan yang juga berpengaruh terhadap persepsi investor dan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh analisis fundamental makro, struktur kepemilikan, lalu profitabilitas atas nilai perusahaan dengan mempertimbangkan opini auditor sebagai sebuah variabel moderasi.

Relasi hubungan dari pemilik (prinsipal) dan manajer dikenal sebagai teori agen. Konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen adalah masalah dalam teori agen. Manajer disebut sebagai agen, dan pemilik sebagai prinsipal. Mereka adalah dua pihak dalam manajemen perusahaan yang memiliki tujuan yang berbeda, terutama berkaitan dengan bagaimana mengoptimalkan kepentingan dan kepuasan yang diperoleh dari hasil operasi bisnis (Armanza, 2012).

Masalah utama dalam teori agensi adalah masalah agensi, yang timbul karena adanya informasi asimetris dan risiko moral. Informasi asimetris terjadi ketika agent memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik tentang operasi perusahaan daripada principal, sedangkan risiko moral muncul ketika agent memiliki insentif untuk bertindak demi kepentingan pribadi mereka yang mungkin tidak selaras dengan kepentingan principal.

Untuk mengatasi masalah ini, principal biasanya menggunakan mekanisme pengawasan seperti kontrak, insentif, dan pembatasan untuk memastikan bahwa agent bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan. Audit eksternal juga dapat berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dengan memberikan opini independen tentang kredibilitas laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan di pandangan investor juga pemilik kepentingan yang lain.

Teori Stakeholder adalah pendekatan dalam manajemen dan etika bisnis yang menekankan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholders) harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Pemangku kepentingan tidak hanya mencakup pemilik dan investor, tetapi juga karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas, dan lingkungan.

Menurut teori ini, perusahaan harus bertanggung jawab tidak hanya untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham tetapi juga untuk memastikan bahwa kepentingan dan kesejahteraan pemangku kepentingan lainnya dipertimbangkan. Hal ini dapat mencakup praktik bisnis yang etis, tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR, juga pembangunan berkelanjutan.

Dalam konteks analisis nilai perusahaan, teori stakeholder menyarankan bahwa perusahaan dengan hubungan pemangku kepentingan yang kuat dan berkelanjutan mungkin akan melihat peningkatan dalam profitabilitas jangka panjang dan penilaian pasar yang lebih tinggi karena kepercayaan dan dukungan yang lebih besar dari berbagai kelompok ini.

Teori Sinyal dalam ekonomi dan keuangan berkaitan dengan bagaimana informasi dikomunikasikan antara pihak-pihak yang mungkin memiliki akses ke informasi yang berbeda. Dalam konteks perusahaan, teori ini menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan mengirimkan informasi kepada investor dan pasar melalui keputusan dan kebijakan perusahaan.

Contoh klasik dari teori sinyal adalah pengumuman dividen. Jika perusahaan mengumumkan peningkatan dividen, bisa diinterpretasikan selaku signal positif akan manajemen memiliki pandangan yakin akan pandangan kedepan perusahaan. Sebaliknya, pengurangan dividen mungkin dianggap sebagai sinyal negatif.

Dalam konteks nilai perusahaan dan opini auditor, laporan dari keuangan yang di audit lalu pendapat yang disampaikan oleh auditor bisa dianggap sebagai sinyal penting. Opini auditor yang bersih (unqualified

opinion) dapat mengirimkan sinyal positif ke pasar bahwa laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, opini dengan kualifikasi (qualified opinion), pengecualian (adverse opinion), atau penolakan opini (disclaimer of opinion) dapat dianggap sebagai sinyal negatif.

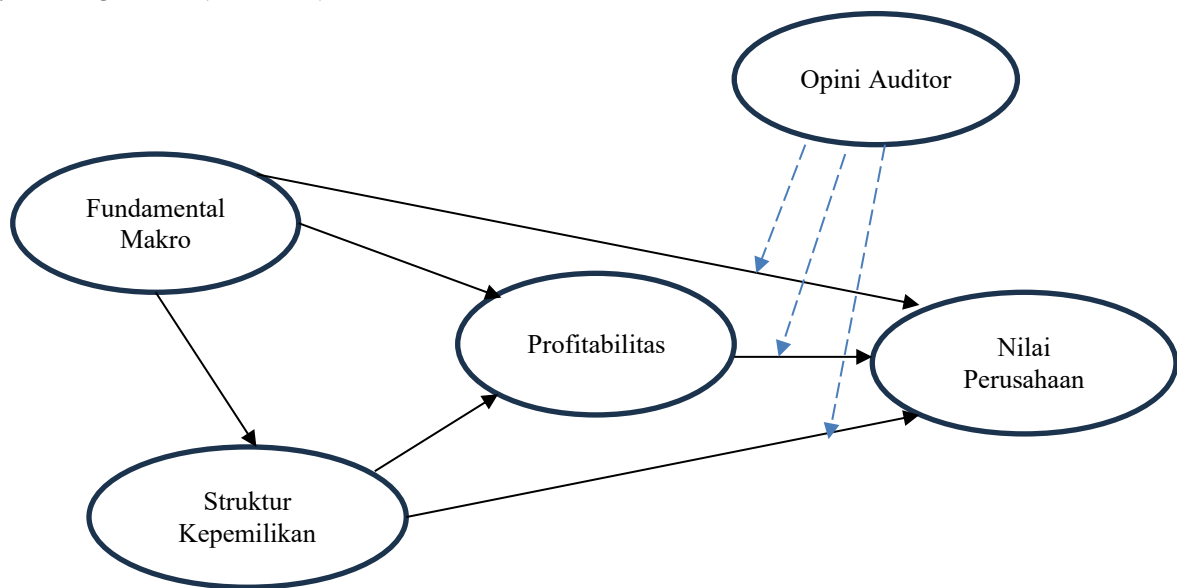
Opini audit berfungsi sebagai ringkasan ringkas dari laporan keuangan bagi mereka yang tidak dapat membacanya secara langsung. Penilaian yang didasarkan pada hasil pelaporan keuangan dan didukung oleh sejumlah penilaian dan data pendukung adalah apa yang didefinisikan oleh International Standards Organization (ISA) sebagai opini audit.

Sementara itu, opini audit, seperti yang didefinisikan oleh SPAP (Prinsip Profesional Akuntan Publik), adalah penilaian yang dicapai oleh auditor setelah melakukan pemeriksaan laporan dari keuangan yang pas dengan prinsip sebuah akuntansi.

Dari berbagai definisi opini audit, disimpulkan bahwa opini audit adalah hasil analisis auditor atas evaluasi laporan yaitu keuangan perusahaan melalui penerapan kriteria akuntansi yang ilmiah. Temuan analisa ini bisa diterapkan sebagai beberapa tujuan, seperti memperoleh izin usaha atau menerbitkan saham.

Menurut Sari dan Mildawati (2017). Nilai dari perusahaan merupakan apa yang digapai perusahaan selaku perwakilan dari rasa percaya Masyarakat kepada organisasi selama beberapa lama proses bisnis, khususnya dari awal adanya Perusahaan sampai sekarang. Price-to-book value (PBV), sebuah indikator untuk mempertimbangkan nilai yang terlihat di laporan keuangan juga menunjukkan keberhasilan perusahaan, dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Satu dari beberapa kriteria yang dipakai investor untuk mengukur perusahaan adalah nilai harga terhadap nilai buku, atau PBV. Rasio price-to-book value (PBV) yang lebih besar dari satu, yang memberitahukan jika nilai pasar saham perusahaan sangat baik daripada nilai bukunya, biasanya dikaitkan dengan perusahaan yang berkinerja baik.

2. METODE PENELITIAN



Gambar 1.: Kerangka Konseptual

Dengan menggunakan opini auditor sebagai variabel penyesuaian, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk menginvestigasi dampak struktur kepemilikan, profitabilitas, dan faktor makroekonomi kepada nilai perusahaan. Badan Pusat Statistik (BPS) menyediakan statistik makroekonomi, situs web perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan informasi yang penulis pakai pada analisa ini.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPLS atau Smart Partial Least Square. SmartPLS digunakan untuk membangun model persamaan struktural dan mengestimasi jalur antara variabel independen, dependen, dan moderating. Model akan dievaluasi berdasarkan kriteria seperti koefisien jalur, R-squared, efek langsung dan tidak langsung, serta pengujian bootstrap untuk signifikansi statistik. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menentukan pengaruh fundamental makro, struktur kepemilikan, dan profitabilitas kepada nilai perusahaan juga peran opini auditor sebagai variabel moderating.

Hipotesa:

- H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
- H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H4: Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H5: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H8: Opini Auditor moderasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan
- H9: Opini Auditor moderasi Fundamental Makro terhadap Nilai Perusahaan
- H10: Opini Auditor moderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

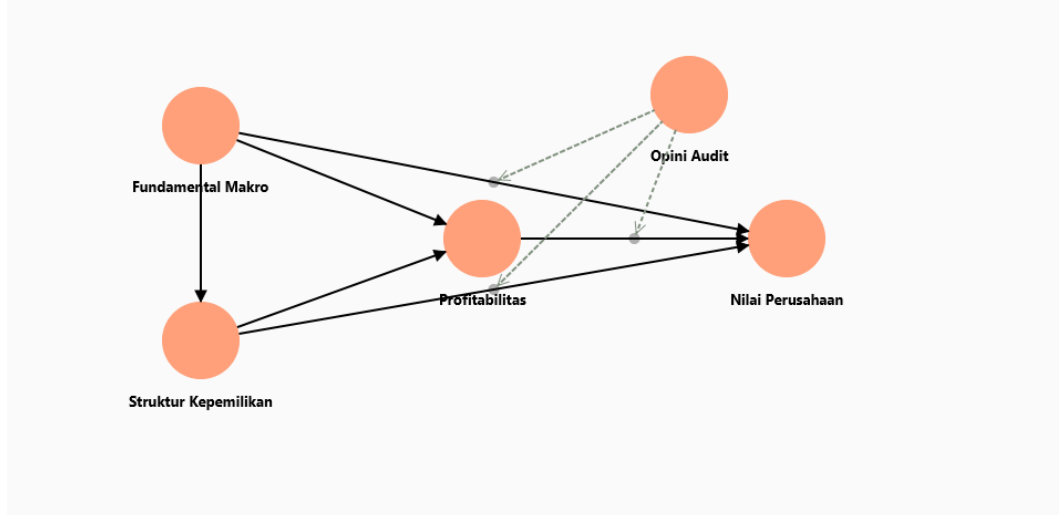
Fundamental Makro (X_1)	$X_{1.1}$	Inflasi
	$X_{1.2}$	Beli
	$X_{1.3}$	Jual
	$X_{1.4}$	PDB
	$X_{1.5}$	Suku bunga
	$X_{1.6}$	Tengah
Struktur Kepemilikan (X_2)	$X_{2.1}$	Publik
	$X_{2.2}$	Pemerintah
	$X_{2.3}$	Manajerial
	$X_{2.4}$	Institusional

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Opini Auditor Sebagai Variabel Moderating Objeknya
(Calosa et. al.)

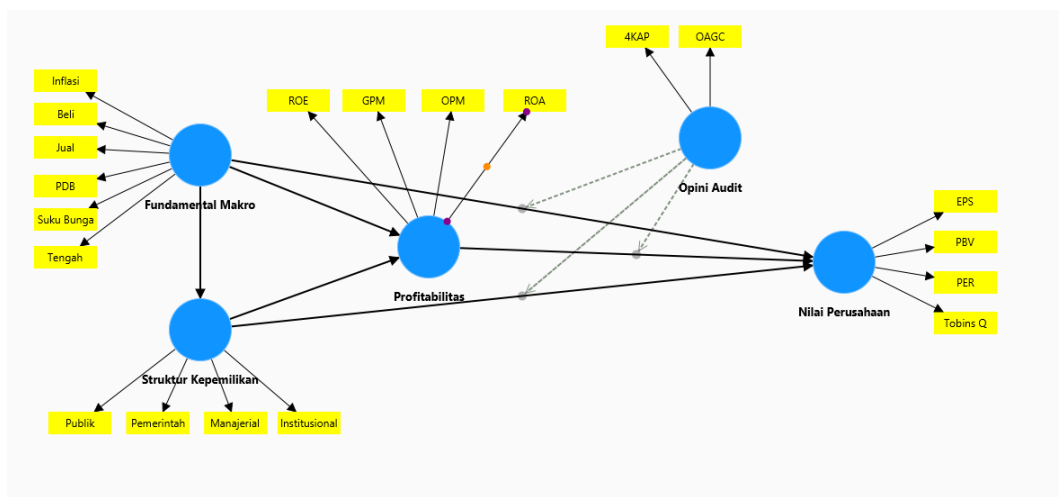
Profitabilitas (X_3)	$X_{3.1}$	ROA
	$X_{3.2}$	ROE
	$X_{3.3}$	GPM
	$X_{3.4}$	OPM
Nilai Perusahaan (Y_1)	$Y_{1.1}$	EPS
	$Y_{1.2}$	PBV
	$Y_{1.3}$	PER
	$Y_{1.4}$	Tobin's Q
Opini Auditor	$Z_{1.1}$	OAGC
	$Z_{1.2}$	4KAP

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

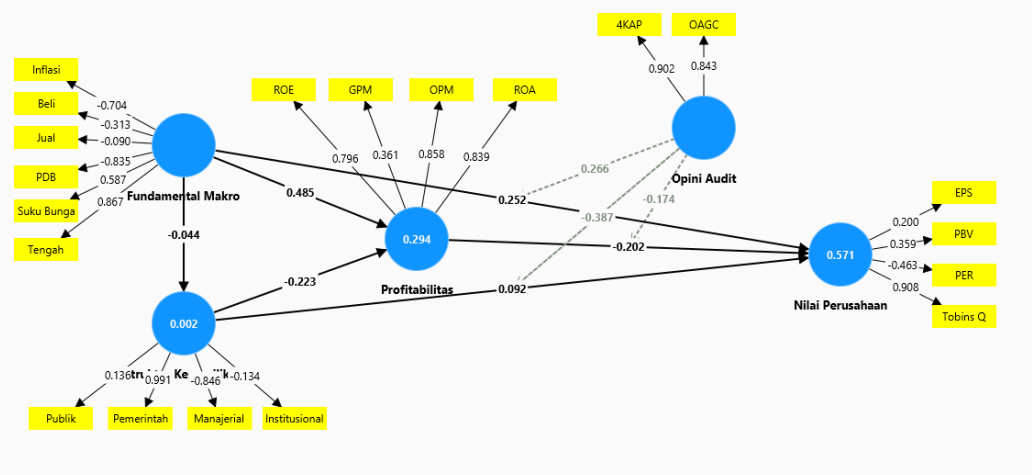
Peneliti menggunakan nilai cronbach Alpha 0,7 sebagai reliabilitas yang diterima. Maka ini memiliki arti bahwa instrumen yang memiliki nilai cronbach Alpha di bawah 0,7 akan dihapuskan saat dilakukannya calculating dengan melihat hasil outer loadings. Berikut ini merupakan rangkaian langkah – langkah yang dilakukan dalam menguji data perusahaan yang telah ditabulasi, dan di uji menggunakan aplikasi SmartPLS:



Gambar 1. Bentuk model



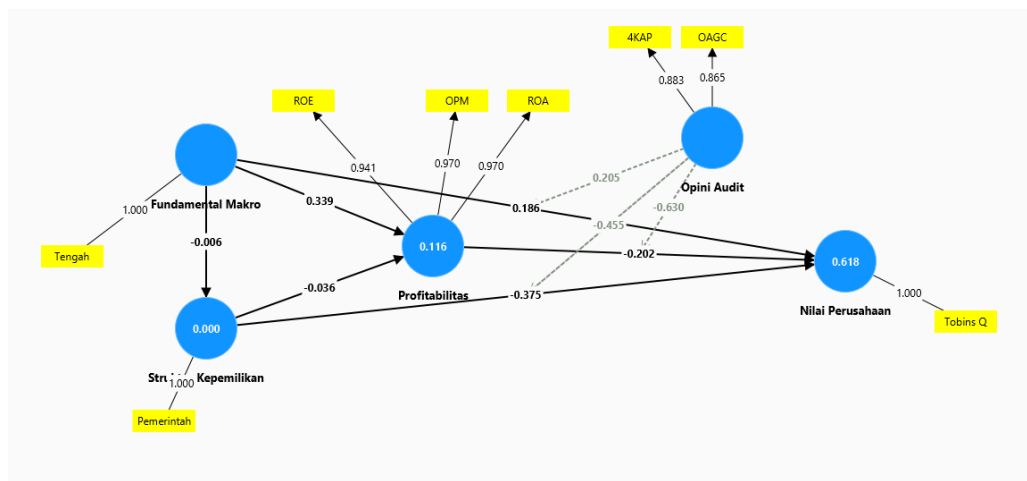
Gambar 2. Model setelah indikator dimasukkan



Gambar 3. Model hasil calculate sebelum di drop

	Outer loadings
4KAP <- Opini Audit	0.902
Beli <- Fundamental Makro	-0.313
EPS <- Nilai Perusahaan	0.200
GPM <- Profitabilitas	0.361
Inflasi <- Fundamental Makro	-0.704
Institusional <- Struktur Kepemilikan	-0.134
Jual <- Fundamental Makro	-0.090
Manajerial <- Struktur Kepemilikan	-0.846
OAGC <- Opini Audit	0.843
OPM <- Profitabilitas	0.858
PBV <- Nilai Perusahaan	0.359
PDB <- Fundamental Makro	-0.835
PER <- Nilai Perusahaan	-0.463
Pemerintah <- Struktur Kepemilikan	0.991
Publik <- Struktur Kepemilikan	0.136
ROA <- Profitabilitas	0.839
ROE <- Profitabilitas	0.796
Suku Bunga <- Fundamental Makro	0.587
Tengah <- Fundamental Makro	0.867
Tobins Q <- Nilai Perusahaan	0.908
Opini Audit x Profitabilitas -> Opini Audit x Profitabilitas	1.000
Opini Audit x Fundamental Makro -> Opini Audit x Fundamental Makro	1.000
Opini Audit x Struktur Kepemilikan -> Opini Audit x Struktur Kepemilikan	1.000

Gambar 4. Hasil outer loadings sebelum di hapus

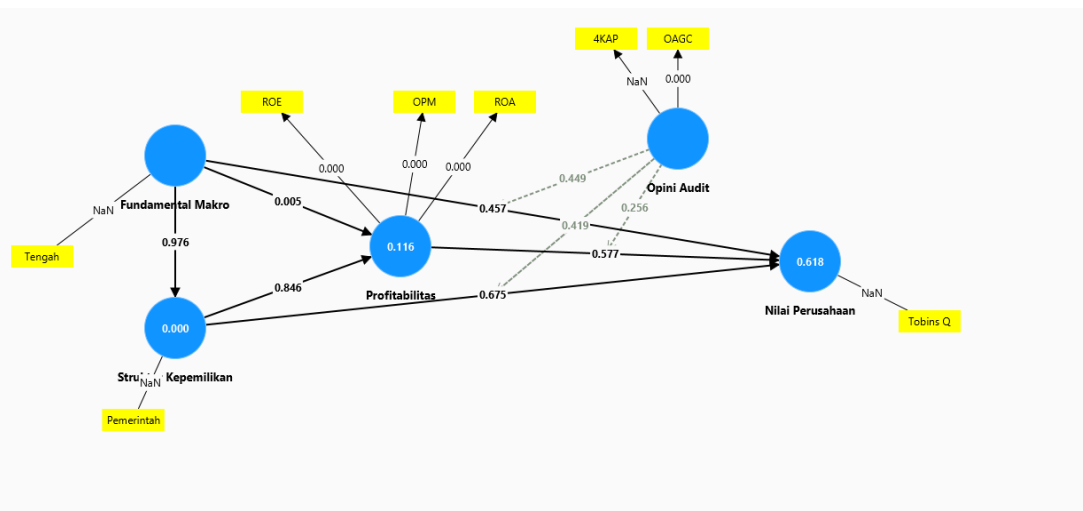


Gambar 5. Model hasil calculate setelah di hapus

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Opini Auditor Sebagai Variabel Moderating Objeknya
(Calosa et. al.)

	Outer loadings
4KAP <- Opini Audit	0.883
OAGC <- Opini Audit	0.865
OPM <- Profitabilitas	0.970
Pemerintah <- Struktur Kepemilikan	1.000
ROA <- Profitabilitas	0.970
ROE <- Profitabilitas	0.941
Tengah <- Fundamental Makro	1.000
Tobins Q <- Nilai Perusahaan	1.000
Opini Audit x Fundamental Makro -> Opini Audit x Fundamental Makro	1.000
Opini Audit x Struktur Kepemilikan -> Opini Audit x Struktur Kepemilikan	1.000
Opini Audit x Profitabilitas -> Opini Audit x Profitabilitas	1.000

Gambar 6. Hasil outer loadings setelah di drop



Gambar 7. Hasil model setelah dilakukan bootstrapping

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.186	0.194	0.250	0.744	0.457
Fundamental Makro -> Profitabilitas	0.339	0.349	0.120	2.815	0.005
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	-0.006	-0.003	0.187	0.030	0.976
Opini Audit -> Nilai Perusahaan	-0.417	-0.702	1.023	0.407	0.684
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0.202	-0.106	0.362	0.558	0.577
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.375	-0.117	0.893	0.419	0.675
Struktur Kepemilikan -> Profitabilitas	-0.036	-0.051	0.183	0.195	0.846
Opini Audit x Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.455	-0.332	0.563	0.808	0.419
Opini Audit x Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.205	0.248	0.271	0.757	0.449
Opini Audit x Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0.630	-0.660	0.554	1.137	0.256

Gambar 8. Hasil Bootstrapping

Hipotesa:

H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,186 dan tidak signifikan sebesar 0,457 atas Nilai Perusahaan, hal ini peneliti menerima penelitian (Hwihanus 2019) ini memiliki hasil Fundamental Makro tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti juga menerima studi (Sari 2020) memiliki hasil Fundamental Makro tidak signifikan atas Nilai Perusahaan.

H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Hasil analisa menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar -0,006 dan tidak signifikan sebesar 0,976 terhadap Struktur Kepemilikan, hal ini peneliti menerima penelitian (Hwihanus 2019) ini memiliki hasil Fundamental Makro bernilai negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan. Terdapat perbedaan analisa pada penelitian yang Narastri lakukan memperlihatkan Fundamental Makro berdampak signifikan (Narastri, 2020) (Dwipartha, 2013), maka peneliti menolak penelitian tersebut.

H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Hasil analisa menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,339 dan signifikan sebesar 0,005 terhadap Profitabilitas, hal ini peneliti menerima penelitian (Erfianis S Wardani et al., 2022) ini memiliki hasil Fundamental Makro bernilai positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Peneliti juga menerima penelitian (R. P. Sari et al., 2020) ini memiliki hasil Fundamental Makro bernilai positif juga signifikan atas Profitabilitas.

H4: Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa menunjukkan Opini Auditor berpengaruh negatif sebesar -0,417 dan tidak signifikan sebesar 0,684 terhadap Nilai Perusahaan, hal ini peneliti menolak hasil penelitian (Purbawati 2016), (Anggreksa 2020) dan (Fadhillah dan Afriyenti 2021) yang menyatakan Opini Auditor bernilai positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H5: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa menunjukkan Profitabilitas berpengaruh negatif sebesar -0,202 dan tidak signifikan sebesar 0,577 terhadap Nilai Perusahaan, hal ini peneliti menolak hasil penelitian (Dewi dan Wiranjaya 2013), (Wijaya dan Sedana 2015), (Jonnardi 2020) dan (Robiyanto et al., 2020) yang menyatakan Profitabilitas bernilai positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan menerima penelitian (Ramsa Satria Bagaskara et al., 2021) ini memiliki hasil yaitu Profitabilitas tidak signifikan dan tidak memiliki pengaruh atas Nilai Perusahaan.

H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif sebesar -0,375 dan tidak signifikan sebesar 0,675 terhadap Nilai Perusahaan, sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian terdahulu yang menyatakan tentang hasil hipotesa antara struktur kepemilikan dengan nilai Perusahaan.

H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Hasil analisa menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif sebesar -0,036 dan tidak signifikan sebesar 0,846 terhadap Profitabilitas, hal ini peneliti menerima penelitian (Nolanda Fernanda Kusoy et al., 2023) yang menyatakan Struktur Kepemilikan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Terdapat perbedaan analisa pada penelitian yang dilakukan (Marsinah 2021) menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, maka peneliti menolak hasil penelitian tersebut.

H8: Opini Auditor moderasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa Opini Auditor moderasi Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif sebesar -0,455 dan tidak signifikan sebesar 0,419 terhadap Nilai Perusahaan, sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian terdahulu yang menyatakan tentang hasil hipotesa antara analisa Opini Auditor moderasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan.

H9: Opini Auditor moderasi Fundamental Makro terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa Opini Auditor moderasi Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,205 dan tidak signifikan sebesar 0,449 terhadap Nilai Perusahaan, sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian terdahulu yang menyatakan tentang hasil hipotesa antara analisa Opini Auditor moderasi Fundamental Makro terhadap Nilai Perusahaan.

H10: Opini Auditor moderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisa Opini Auditor moderasi Profitabilitas berpengaruh negatif sebesar -0,630 dan tidak signifikan sebesar 0,256 terhadap Nilai Perusahaan, sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian terdahulu yang menyatakan tentang hasil hipotesa antara analisa Opini Auditor moderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Opini Auditor Sebagai Variabel Moderating Objeknya
(Calosa et. al.)

4. HASIL DAN DISKUSI

Hasil analisis ini menyetujui temuan Hwihanus (2019) juga Sari (2020) yang mengatakan fundamental makroekonomi tidak berdampak signifikan atas nilai perusahaan. Studi ini pun sepakat kepada Erfianis S. Wardani dkk. (2022) dan R. P. Sari dkk. (2020) bahwa fundamental makroekonomi mempunyai dampak yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk yang pertama, kesimpulan analisis mendukung temuan dari kedua studi tersebut.

Bertolak belakang dengan penelitian Purbawati (2016), Anggreksa (2020), dan Fadhillah dan Afriyenti (2021) yang mengindikasikan opini auditor berpengaruh positif dan signifikan atas nilai perusahaan, opini auditor tidak berdampak secara nyata terhadap nilai perusahaan.

Maka semua sama seperti temuan Ramsa Satria Bagaskara dkk. (2021) bahwa profitabilitas tidak signifikan dan tidak berdampak atas nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berefek atas nilai Perusahaan..

Sesuai dengan temuan Nolanda Fernanda Kusoy dkk. (2023) jika Struktur Kepemilikan tidak signifikan atas Profitabilitas, maka Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan atas Nilai Perusahaan dan Profitabilitas.

Opini Auditor tak memiliki pengaruh moderating terhadap Struktur Kepemilikan, Fundamental Makro, juga Profitabilitas atas Nilai Perusahaan, hal ini belum pernah ditemukan dalam penelitian terdahulu.

Dalam keseluruhan, temuan ini memperlihatkan yaitu meskipun nilai dari perusahaan tidak terpengaruh secara signifikan oleh fundamental makroekonomi, profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh fundamental makroekonomi. Struktur kepemilikan dan opini audit tidak berdampak yang berarti terhadap profitabilitas atau nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Temuan analisa mengarah pada kesimpulan bahwa meskipun fundamental makro memiliki dampak yang baik dan besar terhadap profitabilitas, namun tidak berdampak yang nyata terhadap nilai perusahaan. Baik struktur kepemilikan maupun opini audit tidak berdampak yang berarti pada profitabilitas atau nilai perusahaan. Lebih lanjut, dalam hal struktur kepemilikan, makroekonomi, dan profitabilitas, laporan auditor tidak memiliki efek moderasi pada penilaian bisnis.

Secara keseluruhan, hasil analisa ini memperlihatkan bahwa fundamental makro berpengaruh positif terhadap profitabilitas tetapi tak berdampak yang nyata atas nilai perusahaan. Struktur kepemilikan dan opini audit tak punya efek yang berarti atas profitabilitas maupun nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abdhillah, I. R., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Diindonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 410–423.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Firdarini, K. C., & Safaatun, D. (2022). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 30(2), 87–100. <https://doi.org/10.32477/jkb.v30i2.363>
- Hwihanus. (2022). Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara selama Pandemi Covid-19. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.756>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Volume 17 (1) Juni 2019*, Hal. 66-81 ISSN :1693-1688. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Ivanka, A. V., & Hwihanus. (2022). Analysis of Macro Fundamental Influence, Ownership Structure, Capital Structure on Financial Performance With Management Earning As Intervening Variables in Plastic and Packaging Sub Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Proceeding International Conference on Economic Business Management, and Accounting (ICOEMA)*, 47–62.
- Simangunsong, R. R. (2024). Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Arastirma*, 4(1), 177–189. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v4i1.37303>
- Veren Putri Shamaya, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Analisa Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan variabel intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 22–38. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2664>

Wardani, E. S., Rahmiyati, N., & Hwihanus. (2022). Grafik price to book value emiten BUMN infrastuktur. 11(2022), 162–172.